

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di kelas IV-A SDN Ciburial, Lembang Kabupaten Bandung Barat, maka peneliti dapat menyimpulkan semua hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi awal pada pembelajaran IPS pada kelas IV-A SDN Ciburial dalam presentase ketuntasan belajar hanya 23% peserta didik yang melebihi KKM yang telah ditentukan. Peserta didik pun kurang berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyanggah ketika proses pembelajaran. Peserta didik merasa puas dengan materi yang diberikan guru. Guru dalam mengajar pun kurang memberikan metode yang bervariasi, banyaknya bacaan dalam pembelajaran IPS membuat peserta didik kurang memahami isi dari pembelajaran IPS.
2. Penerapan metode *snowball throwing* pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial materi perkembangan teknologi komunikasi dalam pembelajaran tindakan siklus I dan II telah sesuai harapan dan perubahan semakin membaik. Pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* juga efektif dalam meningkatkan aktivitas peserta didik. Dimana aktivitas peserta didik terlihat semakin aktif dalam pembelajaran, apalagi ketika peserta didik melaksanakan setiap aspek dalam berpikir kritis. Peserta didik aktif dan percaya diri dalam memformulasikan pertanyaan, aktif dalam bertanya, dan aktif dalam menjawab pertanyaan – pertanyaan berdasarkan materi yang diberikan. Dengan tahapan yang sistematis dalam metode *snowball throwing*, diduga peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran yang bermakna sehingga aktivitas membaca peserta didik menjadi lebih efektif dan menyenangkan.
3. Penerapan metode *snowball throwing* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan

kemampuan setiap aspek dari berpikir kritis peserta didik dengan melihat peningkatan aspek bertanya 2,6 dan rata – rata frekuensi bertanya 2,12. Peningkatan menjawab pertanyaan 2,08 dan frekuensi menjawab 1,8. Serta peningkatan nilai rata – rata kelas dalam setiap siklus. Pada pretes nilai rata – rata hanya mencapai 39,8 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 23%. Siklus pertama nilai rata - rata 61 dengan persentase ketuntasan 45 % peserta didik yang mencapai atau melewati KKM. Pada siklus kedua nilai rata – rata peserta didik mencapai 80,4 dengan persentase ketuntasan 96 % peserta didik mencapai atau melebihi KKM.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan rekomendasi sebagai berikut.

Pertama, untuk guru yaitu penerapan metode *snowball throwing* bisa menjadi sebuah pilihan metode dalam pembelajaran. Karena dapat memberikan tambahan metode pembelajaran yang variatif, serta dengan sistem yang sistematis dalam metode ini, dapat membuat pembelajaran lebih terkonsep dan bermakna, serta pembelajaran cenderung akan lebih aktif dan menyenangkan karena pembelajaran berpusat pada peserta didik. Keaktifan tersebut bukan hanya terjadi pada peserta didik yang dianggap unggul saja, tetapi peserta didik yang dianggap kurang juga menunjukkan perkembangan yang positif dan peningkatan yang signifikan.

Kedua, diharapkan guru dapat melakukan menerapkan metode *snowball throwing* bukan hanya dalam pembelajaran IPS saja, namun dapat aplikasikan dalam mata pelajaran lain. Sehingga akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan diharapkan kemampuan berpikir kritis dapat diaplikasikan pada mata pelajaran lain.

Ketiga, untuk sekolah penerapan metode ini akan sangat membantu dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah, sebab apabila guru mengaplikasikan metode ini kegiatan belajar mengajar cenderung akan berdampak positif. Harapannya kualitas pemahaman maupun

pengetahuan peserta didik dapat meningkat dalam berbagai mata pelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan menjadi bermakna dan menyenangkan serta peserta didik menjadi aktif belajar.

Keempat, untuk peneliti selanjutnya, pada hal ini peneliti berharap metode ini bisa dicoba untuk dilakukan pada mata pelajaran lain dan kelas lain sehingga dapat menjadi bahan perbandingan guna meningkatkan proses penelitian secara umum. Selain itu, peneliti berpesan agar lebih mempersiapkan pendalaman materi yang lebih baik, ataupun dengan mengkolaborasikan metode ini dengan teknik maupun metode yang lain sehingga dapat menciptakan sesuatu yang baru yang dapat berguna bagi dunia pendidikan secara keseluruhan.